

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang yang memiliki lahan yang luas dengan kekayaan sumber daya alam yang melimpah. Dengan lahan yang luas dan melimpah dimanfaatkan untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur melalui pembangunan nasional (Usman, 2010:11). Dengan karunia lahan yang luas yang diberikan Allah SWT kepada negara Indonesia maka perlu untuk bersyukur atas nikmat dan karunia ini sebagai wujud syukur atas nikmat lahan yang diberikan ini dengan memanfaatkannya sebaik mungkin. Memanfaatkan lahan yang luas dan melimpah dapat dengan melakukan pembangunan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Kemakmuran dalam masyarakat dapat diciptakan melalui pembangunan ekonomi. Pembangunan sosial merupakan proses perubahan yang dirancang dan terencana dengan tujuan meningkatkan tingkat hidup masyarakat sebagai suatu keutuhan, kemudian pembangunan ini dilaksanakan untuk saling melengkapi dengan dinamika proses pembangunan ekonomi (Fandeli, et al., 2015:15).

Riyadi (1981) mengungkapkan pembangunan merupakan sebuah proses atau usaha perubahan, demi terciptanya tingkat kesejahteraan atau kualitas hidup suatu individu dan masyarakat yang memiliki keinginan melakukan pembangunan. Proses perubahan yang terjadi dalam

pembangunan akan berdampak pada kondisi sosial ekonomi pemberdayaan masyarakat.

Pengembangan Masyarakat Islam dalam pembangunan ekonomi yakni peningkatan kualitas dari sumber daya alam di daerah Rancaekek dengan pemanfaatan lahan sebagai pembangunan stasiun kereta api cepat. maka perubahan yang terjadi dalam hal ini mata pencaharian masyarakat yang berubah dan sumber daya alam yang berubah. Terkait dengan hal tersebut kondisi sosial di masyarakatpun ikut berubah.

Pengembangan masyarakat dalam pembangunan stasiun kereta api cepat di desa Rancaekek sangat berkaitan akan meningkatkan beberapa aspek kehidupan di masyarakat, aspek yang mungkin ditimbulkan ialah aspek sosial, lingkungan dan ekonomi melalui pemberdayaan. Aspek ini akan berdampak seiring dengan terus berjalannya pembangunan hingga Desa Rancaekek Kulon yang asal nya terpelosok bisa saja menjadi daerah yang terkenal dengan adanya pembangunan ini. Selain itu pembangunan ekonomi ini erat kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat yang di sekitar Desa Rancaekek Kulon, dimana masyarakat Desa Rancaekek Kulon ini diberdayakan dalam sektor pembangunan.

Kondisi sosial merupakan suatu keadaan yang berhubungan antara situasi yang ada di masyarakat dengan keadaan sosial disekitar masyarakat. Keadaan sosial Desa Rancaekek Kulon memiliki tingkat pendidikan yang cukup rendah diantara desa yang lainnya, hal ini berkaitan dengan aspek

ekonomi masyarakat. banyaknya masyarakat Desa Rancaekek Kulon yang tidak melanjutkan pendidikan yang rata rata hingga jenjang SMP hanya sebagian kecil yang melanjutkan hingga SMA apalagi melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Mengakibatkan masyarakat Desa Rancaekek Kulon ini tidak diberdayakan dengan cukup baik masyarakatnya. Sehingga menjadikan desa rancaekek kurang dalam pemberdayaan masyarakatnya. Dan sebagian besar masyarakat setelah menyelesaikan sekolahnya bekerja sebagai buruh hanya untuk memenuhi aspek ekonomi kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan membuat perubahan terjadi di Desa Rancaekek Kulon.

Pembangunan ini memakai lahan yang sangat luas sehingga memerlukan pembebasan lahan hingga dua desa sekitar 142,3 kilometer panjang lahan untuk rel kereta api untuk jarak Bandung- Jakarta. Pembangunan ini dimulai sejak bulan Februari-Maret 2020.

Berdasarkan uraian diatas melihat hasil observasi dan data yang ada terdapat beberapa permasalahan di Desa Rancaekek Kulon dan sangat tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dan diangkat sebagai lokasi penelitian, diantaranya yakni kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Desa Rancaekek Kulon yang sekarang masyarakatnya terancam kehilangan tempat tinggal, memiliki permasalahan ekonomi terkait dengan pembangunan membuat perubahan dalam kehidupan sosial di masyarakat Desa Rancaekek Kulon. Pembangunan Stasiun Kereta Api Cepat ini memiliki dampak pengembangan terhadap pemberdayaan masyarakat Desa Rancaekek Kulon. Dari penjelasan

tersebut penulis mengambil judul penelitian : “Pembangunan Stasiun Kereta Api Cepat Dalam Meningkatkan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat” (Studi Deskriptif di Desa Rancaekek Kulon Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung)

1.2.Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian sebelumnya maka penulis berfokus pada penelitian dampak pembangunan stasiun kereta api cepat terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Secara garis besar permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan dalam beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagaimana proses Pembangunan Stasiun Kereta Api Cepat ?
2. Bagaimana kondisi sosial masyarakat di Desa Rancaekek Kulon ketika berjalannya proyek pembangunan ?
3. Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat di Desa Rancaekek Kulon ketika berjalannya proyek pembangunan ?

1.3.Tujuan Penelitian

Fokus penelitian diatas memiliki tujuan untuk mengetahui fakta yang sebenarnya mengenai :

1. Mengetahui proses pembangunan Stasiun Kereta Api Cepat
2. Memahami kondisi sosial masyarakat di Desa Rancaekek Kulon ketika berjalannya proyek pembangunan

3. Memahami kondisi ekonomi masyarakat di Desa Rancaekek Kulon ketika berjalannya proyek pembangunan.

1.4. Kegunaan Penelitian

1) Kegunaan Akademis

Penelitian ini secara akademis diharapkan dapat menjadi rujukan ilmu Pengembangan Masyarakat Islam dan Memberikan hasil penelitian dan pengetahuan dibidang sosial khususnya pada dampak pembangunan stasiun kereta api cepat terhadap kondisi sosial ekonomi di masyarakat Desa Rancaekek Kulon, Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung.

2) Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan hasil penelitian kepada pihak terkait :

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan keilmuan disiplin ilmu pada ilmu Pengembangan Masyarakat Islam serta meningkatkan daya berfikir kritis penulis.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai penunjang terkait dengan Dampak Pembangunan Stasisun Kereta Api Cepat terhadap

kondisi sosial ekonomi sehingga dengan penelitian ini pemerintah bisa lebih bijak dalam pengambilan keputusan terkait dengan pembangunan yang melibatkan masyarakat agar pembangunan lebih efektif dan efisien.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan masyarakat mengetahui dan sadar akan perubahan yang terjadi di masyarakat dengan adanya pembangunan stasiun kereta api cepat ini sehingga masyarakat lebih bisa berpartisipasi dalam pengambilan keputusan ketika akan melaksanakan pembangunan.

1.5.Landasan Pemikiran

a. Hasil Penelitian Sebelumnya

Penulis telah melakukan upaya membaca dan menelusuri terhadap berbagai jenis karya ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, penulis belum menemukan karya yang mengkaji tentang “Dampak Pembangunan Stasiun Kereta Api Cepat Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Desa Rancaekek Kulon Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung” Namun penulis menemukan penelitian yang terkait yaitu:

1. Skripsi Nurfadilah fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik UIN Alauddin Makassar yang berjudul *“Dampak Pembangunan Rel Kereta Api Terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat di Kelurahan Mangempang Kecamatan Barru Kabupaten Barru”*

Penelitian ini memfokuskan tentang pembangun infrastruktur terkait dengan jalur kereta api memahami fenomena dan gejala sosial dengan menggunakan data primer serta data sekunder dalam menganalisis data, adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan pandangan masyarakat terhadap pembangunan menimbulkan pandangan positif dan pandangan negatif, menimbulkan sikap di masyarakat yang berbeda terhadap pembangunan tersebut. Banyak diantara mereka yang menolak pembangunan tersebut karena harga dari pembebasan lahan yang tidak disepekat oleh sebagian besar masyarakat.

2. Skripsi Ilham Rahman Hakim yang berjudul *“Dampak industrialisasi terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat”* penelitian ini memfokuskan tentang keberadaan kndustri dikawasan kabupaten sumedang dapat berpengaruh terhadap perubahan sosial yang ada dimasyarakat, peubahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah terhadap keadaan dan cara hidup yang diterima dimasyarakat Desa Mangunarga setelah terjadinya industrialisasi. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya indutrialisasi dapat memberikan dampak yang signifikan di kehidupan masyarakat diantaranya

perubahan dari cara hidup yang diterima masyarakat, berawal dari perubahan lahan dan lingkungan masyarakat yang menjadi tempat industri dan meluasnya jaringan sosial di masyarakat serta adanya Industri berdampak pada penyerapan tenaga kerja.

3. Skripsi Neneng Meli Rosyanti yang berjudul "*Dampak industrialisasi terhadap kehidupan masyarakat*" penelitian ini memfokuskan proses pengembangan industri di Desa Bunihayu dengan mengetahui pola kehidupan masyarakat tersebut sebelum dan sesudah adanya industri serta melihat kondisi perkembangan perekonomian masyarakat di lingkungan Desa tersebut. Hasil penelitian skripsi tersebut menunjukkan bahwa dalam melakukan pendirian industri diperlukan perizinan terlebih dahulu kepada aparat pemerintah dan pedoman undang-undang, pola kehidupan yang dijalani masyarakat desa Bumihayu sangat harmonis, masyarakat yang memiliki rasa kekeluargaan, saling tolong menolong dan gotong royong satu sama lain saat belum adanya industri. Kemudian terjadi perubahan pola kehidupan yang signifikan setelah adanya industri seperti pola gotong royong, tolong menolong, bertambahnya sumber mata pencaharian, berkurangnya partisipasi masyarakat, yang menjadikan masyarakat heterogen, perubahan pada pola pikir, individualis, komersialisasi dan liberalisme. Faktor lain penyebab dari industrialisasi di masyarakat

desa Bumihayu adanya perubahan pada lingkungan masyarakat yang mendorong terjadinya peningkatan status ekonomi, masuknya budaya luar, ilmu pengetahuan, teknologi dan geografis.

Dari penelitian penelitan diatas terdapat kesamaan terkait dengan penelitian yakni sama sama meneliti Dampak tetapi sejauh penelusuran penulis belum menemukan penelitian serupa di wilayah Desa Rancaekek Kulon Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung. Penelitian ini akan membahas mengenai kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan masyarakat di Desa Rancaekek Kulon ketika terlaksananya pembangunan Stasiun Kereta Api Cepat.

b. Landasan Teoritis

Menurut Todaro (1994) pembangunan (*development*) selalu memunculkan gagasan 'perkembangan(*progres*), berorientasi kearah yang lebih baik. Pembangunan bisa diartikan suatu kegiatan yang berdimensi pada proses secara menyeluruh. Mengakibatkan terjadinya perubahan yang luas dalam kondisi sosial, ekonomi, tanggapan di masyarakat, serta lembaga pemerintah yang dapat mempercepat kemajuan ekonomi di masyarakat dengan adanya pembangunan, mengurangi ketidakmerataan, dan untuk memberantas kemiskinan yang absolut dimasyarakat (Syamsuddin, 2002:5)

Modernisasi adalah suatu proses yang bertahap. Rostow memilah antara fase perkembangan ekonomi yang akan dilalui setiap masyarakat. Masyarakat yang asalnya ada pada bentuk yang primitif berproses menuju bentuk yang lebih baik serta kompleks. (Syamsuddin, 2002:17).

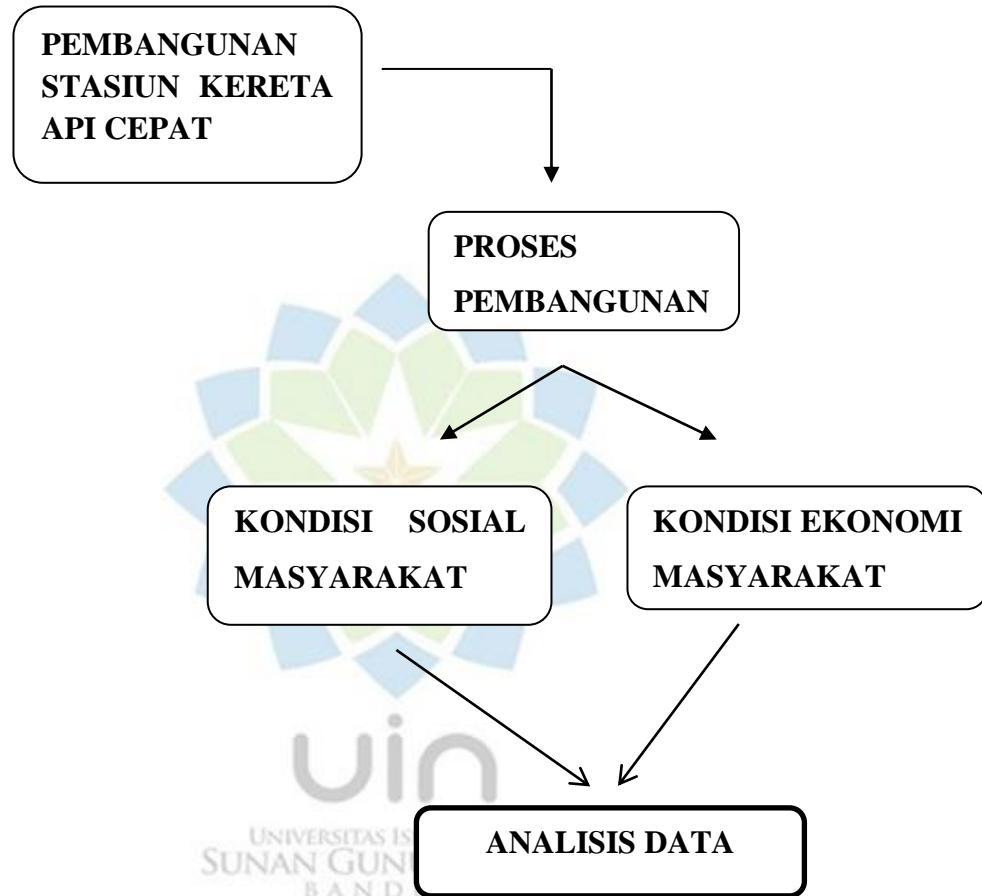
Dalam perkembangan terakhir, pembangunan ekonomi perlu diimbangi dengan pembangunan sosial yang ada di masyarakat. sistem ekonomi perlu dianalisis dan didudukan dalam konteks sistem sosial secara keseluruhan (Todaro, 1994:13).

Pembangunan bisa disebut sebagai proses perubahan sosial secara berencana. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, sudah tentu terdapat faktor faktor yang dapat menghambat yang ada dalam masyarakat, seperti ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Jocabus Ranjabar menjelaskan perubahan social merupakan jalannya terbentuknya perubahan yang ada di masyarakat melalui perubahan kultur tersendiri serta sistem sosial yang menjadi suatu fungsi (Syamsuddin, 2002:15).

Menurut Samuel Koenig mengungkapkan bahwa perubahan sosial ialah pola kehidupan manusia yang terjadi dengan modifikasi-modifikasi tertentu adanya faktor dominan. Pertama, faktor internal sebagai pencetus pembangunan, merujuk pada faktor faktor yang terdapat dalam suatu masyarakat seperti keadaan ekonom,sikap, daya usaha, motivasi, bentuk kepemimpinan dan kestabilan politik. Kedua, faktor eksternal sebagai

percentus pembangunan yakni faktor faktor yang didatangkan dari luar seperti bantuan pinjaman asing, penjajahan dan imperialisme (Bintoro, 1976:48).

c. Kerangka Konseptual



1.6.Langkah-Langkah Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini berada di Desa Rancaekek Kulon Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung. Penelitian ini dilakukandengan adanya hal yang menarik dalam pembangunan yang berkaitan terhadap dampak kondisi sosial ekonomi di masyarakat.

2) Paradigma dan Pendekatan

Menurut Thomas Kuhn, paradigma ialah sekumpulan pola untuk menilai dan membentuk model berpikir sebagai acuan terhadap pandangan yang diteliti membentuk citra yang subjektif terhadap kenyataan yang sebenarnya. Menurut Harmon, paradigma ialah cara yang mendasar dalam menguasai, menganalisis serta melakukan hal khusus tentang realitas dengan berfikir kritis (Moleong, 2004:49).

Penelitian kualitatif ialah penelitian yang menggunakan paradigma filsafat *postpositivisme* (Sadiah, 2015:19). Umumnya positivisme merupakan satu satunya ajaran yang meyakini keyakinan yang mutlak mengenai kebenaran pengetahuan ialah didasarkan pada aktualfisikal.

3) Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan studi deskriptif. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang permasalahan yang ada berkaitan dengan fenomena yang terjadi pada masyarakat sejak adanya pembangunan di masyarakat ini. Metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan menganalisis data dalam penelitiannya, adanya cara serta arti perspektif dari masyarakat ditonjolkan dalam penelitian ini, menyesuaikan antara fakta dilapangan dengan teori sebenarnya dalam penelitian ini.

Penelitian kualitatif ialah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dirasakan masyarakat dalam penelitiannya, seperti

sikap, pandangan, tindakan, motivasi, dll. Secara holistic dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata kata serta bahasa dalam suatu konteks yang khusus dengan memanfaatkan metode alamiah(Sadiah, 2015:20).

Tujuan penelitian kualitatif ini untuk menjelaskan suatu fenomena dengan memperdalam data di masyarakat terkait dengan pembangunan dan kondisi sosial ekonomi di masyarakat, pentingnya memperdalam data yang ada di masyarakat sebagai suatu detail yang harus diteliti(Sadiah, 2015:21). Alasan menggunakan pendekatan data kualitatif untuk memperoleh gambaran dan mendeskripsikan hasil dari penelitian yang di dapat secara sistematis serta karakteristik objek penelitian secara faktual dan cermat.

4) Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif tentang:

1. Proses Pembangunan Stasiun Kereta Api Cepat.
2. Kondisi Sosial Masyarakat Desa Rancaekek Kulon ketika berjalannya proyek pembangunan.
3. Kondisi ekonomi masyarakat di Desa Rancaekek Kulon ketika berjalannya proyek pembangunan.

Data diperoleh langsung dari Desa Rancaekek Kulon Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung sebagai sumber informasi terkait dengan permasalahan dalam penelitian yang akan diteliti.

5) Sumber Data

Sumber data yang diambil peneliti adalah data masyarakat Desa Rancaekek Kulon dalam penelitian ini terdapat dua sumber yakni :

a. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat Desa Rancaekek Kulon seperti Pedagang sekitar yang terkena dampak, warga lokal, toko masyarakat dan orang yang terkena dampak.

b. Sumber Data Sekunder

Data penunjang dalam penelitian didapatkan dari pihak pelengkap data utama seperti aparaturnya desa, kepala desa atau sekretaris desa.

6) Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bahan dasar kajian analisis yang memiliki keterangan benar dan nyata. Data kualitatif ialah data yang tidak berbentuk angka angka serta didapatkan dari hasil observasi wawancara, pengamatan dan rekaman (Sadiah, 2015:42). Proses penelitian ini membutuhkan data yang diperoleh dengan hal hal sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengamati secara langsung keadaan sekitar kehidupan sosial masyarakat Desa Rancaekek Kulon serta melihat kondisi geografis ataupun kehidupan di masyarakat, terutama terkait dampak pembangunan terhadap kondisi masyarakat. Apa yang dilihat dan diperoleh penulis menjadi data tersendiri untuk melakukan penelitian secara bertahap, bergantung pada pertanyaan yang dikemukakan ke masyarakat dan berhubungan dengan apa yang dicari jawabannya yang ada di masyarakat.

b. Wawancara

Dalam proses wawancara yang dilakukan bersama aparat desa setempat, tokoh masyarakat dan beberapa masyarakat lainnya yang ada di Desa Rancaekek Kulon. Mewawancarai mengenai :

1. Proses Pembangunan Stasiun Kereta Api Cepat
2. Kondisi sosial yang terjadi di masyarakat akibat adanya pembangunan stasiun rel kereta api cepat.
3. Kondisi ekonomi yang terjadi di masyarakat akibat adanya pembangunan stasiun rel kereta api cepat.

Wawancara dilakukan dengan informan tersebut, karna narasumber merupakan penduduk tulin Desa Rancaekek Kulon yang lebih memahami keadaan lingkungan disekitar serta perubahan perubahan yang terjadi pada

masyarakat terkait dengan dampak pembangunan terhadap kondisi ekonomi masyarakat.

Dokumentasi dilakukan sebagai pelengkap seperti dokumen dokumen data tertulis terkait penelitian yang didapatkan dari Desa Rancaekek Kulon dalam melakukan penelitian juga bukti kuat dari hasil wawancara dan metode observasi yang dilakukan di masyarakat sekitar.

c. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Pada keabsahan data penulis menggunakan triangulasi. Menurut Sugiyono, traingulasi data untuk pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu yang meliputi uji kredibilitas data, uji transferbiliti, uji depenablitiy, dan uji confirmability. Dalam triangulasi data terdapat tiga cara yang pertama triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang didapat.

d. Teknik Analisis Data

Syarat ilmiah yang diperlukan untuk analisis data kualitatif dengan mengolah data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk analisis dan tulisan.

Adapun langkah langkah yang dilakukan dalam analisis data sebagai berikut :

- a. Reduksi data yakni mengolah data dari lapangan untuk mengambil hal yang penting dari data tersebut yang bersangkutan dengan penelitian, data dari lapangan adalah bahan mentah untuk dirangkum, serta disusun lebih sistematis, menampilkan pokok pokok penting sehingga lebih mudah untuk dipahami.
- b. Tafsiran dilakukan untuk menafsirkan data yang didapatkan dari hasil wawancara dan kurang memuaskan hasilnya maka dapat ditafsirkan.
- c. Kesimpulan dan Verifikasi data, langkah ini merupakan langkah terakhir dalam penelitian. Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Menyimpulkan dapat dilakukan dengan adanya data data baru yang memungkinkan diperoleh absahan hasil penelitian (Sadiah, 2015:93).Peneliti memastikan bahwa data atau informasi yang didapatkan merupakan data data yang akurat dan terpercaya.